

RINGKASAN

Proses Tebang Muat Angkut Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L*) Menggunakan Traktor *Implement* Gendongan di Desa Talangsari, Ringin Kembar, Kec. Sumbermanjing Wetan. Yanis Arini Putri, NIM B31201467, Tahun 2023, 41 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari S.TP.,M.P. (Pembimbing).

Kegiatan Magang bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan ketrampilan teknis dan pengoperasian alat mesin pertanian. Aspek khusus yang diamati dalam Magang ini adalah pengolahan lahan secara mekanik dan sistem tebang, muat angkut di PG. Kerebet Baru Malang. Kegiatan Magang dilaksanakan dari tanggal 05 September dan berakhir pada tanggal 05 Desember 2022. Kegiatan Magang menggunakan metode langsung dengan pengamatan pengoperasian alat mesin pengolahan lahan dan sistem tebang, muat angkut.

PG. Kerebet Baru Malang menerapkan sistem panen tebu hijau (*Green Cane*). Sistem tebu hijau adalah menebang tebu dalam kondisi tanpa ada perlakuan pendahuluan. Pelaksanaan tebang tebu di lapangan masih didominasi dengan manual, dipengaruhi oleh sebagian besar lahan berada di lahan curam akses yang sempit dan faktor cuaca. Curah hujan yang tinggi mempengaruhi proses tebang, muat dan angkut. Tingginya curah hujan menyebabkan kendala tebu pada lahan curam sulit dipanen dan turunya angka redemen dan brix, kurangnya jumlah tenaga kerja, kondisi lahan yang jauh dari pabrik dan akses jalan buruk, sehingga waktu tunggu antara tebang dan giling lama melebihi 24 jam.

Sistem muat angkut dibedakan menjadi dua dengan perbedaan anatara dua sistem tersebut adalah pemakaian mesin pemuatnya. Sistem pertama tebu yang sudah ditebang kemudian diikat dengan daun tebu dan selanjutnya diangkut dengan tenaga manusia ke truk pengangkut tebu. Sistem ke dua tebu yang sudah ditebang dan diikat dengan daun tebu secara manual kemudian dimuat menggunakan *implement* gendongan yang di tarik oleh traktor dan di tumpuk pada satu tempat selanjutnya dimuat ke atas truk pengangkut tebu untuk diangkut ke pabrik.